

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai mediumnya. Pada kegiatan belajar mengajar, keduanya (guru-murid) saling mempengaruhi dan memberi masukan. Karena itulah kegiatan belajar mengajar harus merupakan aktivitas yang hidup, sarat nilai dan senantiasa memiliki tujuan.

Menurut Fathurrohman pendekatan baru melihat bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan milik guru dan murid dalam kedudukan yang setara, namun dari segi fungsi berbeda. Anak merupakan subjek pembelajaran dan menjadi inti dari setiap kegiatan pendidikan. Inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan

besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya dengan anak didik tidak belajar, karena anak didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya.¹

Untuk melakukan pembelajaran secara efektif diperlukan suatu pendekatan yang mampu menyesuaikan dengan konsep pembelajaran yang akan diberikan guru kepada siswa, sehingga pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal inilah yang yang perlu dilakukan oleh guru Al Qur'an Hadits dalam mengajarkan materi Surah Al Lahab dan Al Kafirun, guru harus mampu memilih pendekatan yang tepat dalam pembelajaran yang dilakukannya, pendekatan yang menjadi alternatif guru dalam mengajarkan materi surah Al Lahab dan surah Al Kafirun ini adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe *Make A-Match* (Mencari Pasangan).

Nana Sudjana mengatakan mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya adalah proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.²

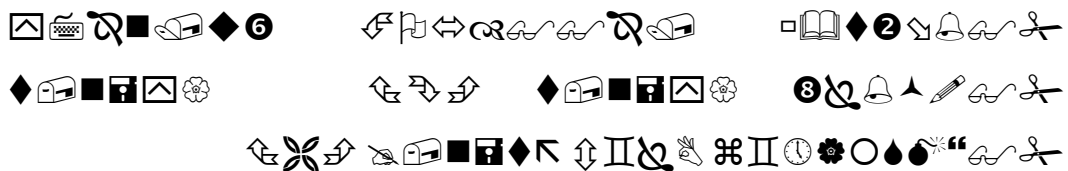
Faktor lain yang terlihat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar berlangsung adalah faktor siswa yang kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah dan tanya jawab, akibatnya pembelajaran materi Surah Al Lahab dan Al Kafirun kurang bermakna bagi anak. Sehingga tugas yang diberikan guru kurang mendapat perhatian dari siswa, ini disebabkan oleh pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna bagi perolehan proses dan hasil belajar bagi siswa. Untuk mengatasi masalah ini, perlu

¹ Pupuh Fathurrohman dan , M.Sobry. Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta, Aditama, 2007). h.6.

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 29.

dusahakan perbaikan pembelajaran dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa yaitu melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Make A-Match* (Mencari Pasangan).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai disiplin keilmuan atau materi, salah satunya memuat materi surah Al Lahab dan Al Kafirun sangat penting untuk dibaca dan dihafalkan siswa. Dalam konteks pendidikan Islam mengartikan surah-surah pendek ini sebagai upaya guru agar siswa dapat menerapkannya dalam bacaan pelaksanaan shalat lima waktu. Sebagaimana diterangkan dalam surah Al Alaq ayat 1 dan 2.



Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Make A-Match* (Mencari Pasangan) merupakan salah satu alternatif yang bisa dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kinerja otak siswa untuk belajar mengambil keputusan secara cepat dan tepat dari soal yang dimilikinya untuk dicocokkan dengan jawaban yang dimiliki temannya. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make A-Match* (Mencari Pasangan) ini maka diharapkan hasil belajar, aktivitas dan respon siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits pada strategi pembelajaran Tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) mengalami peningkatan dan pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V SDN Batu Laki Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan sangat diharapkan diminati oleh siswa, sehingga nilai Al Qur'an Hadits semester I menjadi lebih baik.

Kenyataan pada kelas V SDN Batu Laki Kecamatan Padang Batung Selatan dalam menyelesaikan soal-soal ulangan materi Al Lahab dan surah Al Kafirun adalah 60 di bawah indikator ketuntasan belajar.

Dari latar belakang tentang kesulitan siswa belajar materi surah Al Lahab dan surah Al Kafirun maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SURAH AL LAHAB DAN AL KAFIRUN MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *TIPE MAKE A MATCH* (MENCARI PASANGAN) KELAS V DI SDN BATU LAKI KECAMATAN PADANG BATUNG KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Pembelajaran materi surah Al Lahab dan Surah Al Kafirun berjalan monoton.
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
3. Belum adanya interaksi segala arah antara guru dan siswa sehingga menciptakan sinergi pembelajaran yang menyenangkan.
4. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional.
5. Rendahnya kualitas pembelajaran materi surah Al Lahab dan Al Kafirun dalam membaca dan hafalan siswa.
6. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran membaca dan menghafal surah Al Lahab dan Al Kafirun.

C. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah strategi pembelajaran Tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dapat menumbuhkan pembelajaran yang besinerji antara guru dan siswa kelas V SDN Batu Laki Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?
2. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran Tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dapat meningkatkan hasil belajar materi surah Al Lahab dan surah Al Kafirun siswa kelas V SDN Batu Laki Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?

D. Rencana Pemecahan Masalah

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal surah Al Lahab dan surah Al Kafirun mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswanya kelas V SDN Batu Laki Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran Tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Batu Laki Kecamatan Padang Batung Kecamatan Kandangan.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui cara kerja strategi pembelajaran Tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Batu Laki Kecamatan Padang Batung Kecamatan Kandangan pada materi surah Al Lahab dan surah Al Kafirun.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan nilai rata-rata dalam hasil belajar materi surah Al Kafirun dan Surah Al Lahab siswa kelas V SDN Batu Laki Kecamatan Padang Batung Kecamatan Kandangan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi surah Al Lahab dan surah Al Kafirun, dari nilai rata-rata.
- b. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan strategi pembelajaran Tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dalam meningkatkan (tergambar dalam nilai-nilai rata) pada materi Al Lahab dan Al Kafirun.